

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN LONG-TIME UNDERGOING HEMODIALYSIS THERAPY WITH QUALITY OF LIFE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PASIEN ON HEMODIALYSIS INSTALLATION ABDUL MOELOEK HOSPITAL

By

Dani Kartika Sari

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is a condition which is characterized by abnormality of albumin excretion or decrease of renal function. This is seen by examination of Glomerulus Filtration Rate (GFR), which lasts for more than 3 months. Patients with GFR less than $15\text{ml}/\text{min}/1,73\text{m}^2$ requiring Renal Replacement Therapy (RRT) such as hemodialysis. Hemodialysis is a therapy that takes a long time, has complications, and requires patient compliance. This condition will provide physiological and psychological stressors for patients which can affect the quality of life of patients.

Object: This study aimed to determine the relationship between long-time undergoing hemodialysis therapy with the quality of life of patients with chronic kidney disease on hemodialysis installations at Abdul Moeloek Hospital, Lampung province, in 2016.

Methods: analytical correlative with cross-sectional approach involving 97 respondents with chronic kidney disease patients who are undergoing hemodialysis. This study uses primary data obtained by questionnaires Kidney Disease Quality Of Life Short Form 1.3 (KDQOL SF 1.3).

Results: there were 40 patients (41,2%) who are undergoing hemodialysis for more than 24 months and 12 of them have a good quality of life and 28 others have a poor quality of life. Statistical test results p value = 0,001 ($p < 0,05$).

Conclusion: The conclusion of this research, there is a significant correlation between long-time undergoing hemodialysis with quality of life of patients with chronic kidney disease.

Keyword : Chronic Kidney Disease, hemodialysis, quality of life

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA MENJALANI TERAPI HEMODIALISIS DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI INSTALASI HEMODIALISIS RSUD ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2016

Oleh

Dani Kartika Sari

Latar Belakang : Penyakit Ginjal Kronik (PGK) adalah suatu keadaan yang ditandai dengan kelainan struktur atau fungsi ginjal ditandai dengan ekskresi albumin abnormal atau penurunan fungsi ginjal yang dilihat dengan pemeriksaan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) yang berlangsung selama lebih dari 3 bulan. Pada pasien dengan Laju Filtrasi Glomerulus kurang dari 15ml/menit/1,73m² dilakukan terapi pengganti ginjal seperti hemodialisis. Terapi hemodialisis membutuhkan waktu yang lama, memiliki komplikasi, dan membutuhkan kepatuhan pasien. Hal ini akan memberikan stressor fisiologis dan psikologis pasien yang kemudian akan mempengaruhi kualitas hidup pasien.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan lama menjalani terapi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik di instalasi hemodialisis RSUD Abdul Moeloek. Provinsi Lampung tahun 2016

Metode Penelitian : analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yang melibatkan 97 responden pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner KDQOL SF 1.3.

Hasil Penelitian : terdapat 40 pasien (41,2%) yang menjalani hemodialisis lebih dari 24 bulan dan 13 diantaranya memiliki kualitas hidup yang baik dan 27 lainnya memiliki kualitas hidup yang buruk. dengan hasil uji statistik didapatkan nilai $p=0,002$ ($p<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik.

Kata kunci : Penyakit Ginjal Kronik, hemodialisis, kualitas hidup